

Abstrak

Pelayanan keperawatan mempunyai posisi yang strategis dalam menentukan citra dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tenaga perawat yang merupakan “ *The Caring Profession*” mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan karena pelayanan yang diberikan berdasarkan bio-psiko-sosial-spiritual yang dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan. Studi awal di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi mengindikasikan adanya kecenderungan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan kurang *caring* yang berdampak pada kepuasan klien. Berkaitan dengan itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi perawat pelaksana dalam penerapan perilaku *caring*. Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan desain *crosssectional*. Jumlah sampel 95 perawat pelaksana dan data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa penerapan perilaku *caring* lebih dari separuh perawat pelaksana (51,6 %) termasuk kategori tinggi, hampir separuhnya (38,9%) memiliki pengetahuan kategori cukup, dan 54,7% motivasi perawat pelaksana dalam penerapan perilaku *caring* termasuk kategori tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan motivasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan penerapan perilaku *caring* ($p=0,008$), dan motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penerapan perilaku *caring*. Untuk itu manajer keperawatan perlu meninjau kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan perawat sehingga kesempatan dan motivasi perawat dalam menerapkan perilaku *caring* dapat meningkat. Perawat pelaksana harus lebih memperhatikan pentingnya perilaku *caring* yang mengindikasikan kesepuluh faktor caratif dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien untuk tercapainya pelayanan keperawatan yang optimal.

Kata kunci : *Caring*, pengetahuan, motivasi
Daftar Pustaka 51 (1998 – 2011)